

PENYULUHAN KELUARGA SAKINAH PADA LANSIA DI DESA SANA DAJA PASEN PAMEKASAN

**S. Fathiyatul Jannah¹, Kamilatul Mukarromah²,
Subhanallah Muchtar³**

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah
Pamekasan

³Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Husnul Khotimah Kuningan

¹amirasyafa04@gmail.com, ²kamilatulmukarromah8@gmail.com,

³subhanallah.muchtar@gmail.com



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penyuluhan keluarga Sakinah pada lansia di Desa Sana Daja, Pasean, Pamekasan. Penelitian dilakukan dengan kualitatif melalui studi kasus. Teknik pengumpulan data: wawancara kepada 1 penyuluh, 2, tenaga pembantu penyuluh dan 3 pasangan lansia. Teknik pengolahan data dengan reduksi, penyajian dan penyimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi Teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelaksanaan penyuluhan: pertama, persiapan penyuluhan yaitu menentukan lokasi penyuluhan di Kantor Urusan Agama Pasean Pamekasan dan mempersiapkan materi penyuluhan diantaranya materi introspeksi diri, penanaman nilai- keagamaan, keteladanan, keharmonisan, Qana'ah, serta hak dan kewajiban suami dan istri. Kedua aplikasi penyuluhan: dilakukan secara tatap muka dengan tahap pembukaan, pemberian materi dan penutup. 2) Dampak penyuluhan: bertambah wawasan tentang membangun keluarga sakinah pada lansia serta masyarakat merasakan siraman rohani.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Keluarga Sakinah, Lansia*



ABSTRACT

The aim of the study was to identify and describe the Sakinah family members in the elderly in Sana Daja Village, Pasean, Pamekasan. The research was conducted qualitatively through case studies. Data collection techniques: interviews with 1 extension worker, 2 extension assistants, and 3 elderly couples. Data processing techniques with reduction, presentation, and conclusion. Data validation technique with technique and source triangulation. The results showed: (1) the implementation of counseling: first, the preparation of counseling, namely influencing the place of counseling is Pasean Pamekasan Religious Affairs Office and preparing counseling materials including self-introspection material, hiding religious values, exemplary, harmony, Qana'ah, and the rights and obligations of husband and wife. The second implementation of counseling: is carried out face to face with the opening stage, giving materials, and closing. 2) The impact of counseling: adding insight about building a sakinah family for the elderly and the community feeling spiritual cleansing.

Keywords: *Counseling, Sakinah Family, Elderly*

A. PENDAHULUAN

Kumpulan orang-orang yang saling berkomunikasi dan memiliki ikatan yang sah di mata agama dan negara disebut dengan keluarga. Keluarga dicirikan dengan adanya hubungan dua pasang laki-laki dan perempuan yang hidup dalam satu rumah, adanya Kerjasama untuk memnuhi kebutuhan lahir dan batin kedua belah pihak, dan adanya seorang anak dalam kehidupan mereka. Dalam keluarga banyak sekali hambatan yang menyebabkan harcurnya rumah tangga sehingga tidak terdapat kebahagiaan, ketentraman, dan kurangnya kasih sayang (Asman, 2020). Penyebab dari ketentraman tersebut adalah kurangnya perhatian dan pengertian dari kedua pasangan, tidak ada lagi keterbukaan, tidak ada figur keharmonisan dari orang tua, dan kurang tidak tertanam ajaran keislaman dalam keluarga. Hal demikian, sebuah rumah tangga belum mencapai tujuan pernikahan dalam Islam yang bertujuan untuk membina hubungan yang Sakinah, mawaddah dan warahmah seperti yang diejelaskan dalam Al-Quran surat Ar-Rum ayat 21 sebagai berikut:

“Dan diantara tanda-tanda kebesaran-Nya ialah Dia menciptakan pasang-pasangan (jodoh-jodoh) untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cendrung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam sebuah rumah tangga terdapat kedamaian ketentraman dan saling kasih dan sayang untuk membangun keluarga yang harmonis dan menjaga ketahanan dalam keluarga yaitu yang disebut dengan keluarga sakinah. Sakinah merupakan penggerak untuk mencapai keluarga yang menjamin keselamatan dunia dan akhirat karena sakinah merupakan tempat para orang-orang yang menjaklin hubungan yang di dalamnya tercipta keamanan, kenyamanan dan saling menghargai Ketika berkomunikasi dengan anggota keluarga ataupun dengan orang lain (Chadijah, 2018).

Keluaga Sakinah terbentuk atas dasar adanya komitmen, usaha dan pengorbanan yang dilakukan oleh pasangan suami istri, karena ketiga hal tersebut memiliki peran yang sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan pada hubungan suami istri agar tetap terjaga dan terjalin dalam waktu yang lama (Syuhud 2014). Karena jika seseorang tidak dalam kondisi tenang ataupun Bahagia, maka hubungan dalam keluarga cenderung terjadi perselisihan dan pertengkar (Soleh, 2021). Perselisihan tersebut kerap dialami oleh pasangan lansia karena masa lansia mengalami perubahan-perubahan fisik seperti menurunnya kecantikan dan daya tarik maupun biologis seperti seksualitas pada pasangan semakin menghilang (Pambudi, 2018).

Ketidakhaminisan (ketidaksakinahan) dalam keluarga akan berdampak pada permasalahan yang akan terjadi, sehingga keluarga dituntut memiliki cara yang jitu untuk dapat menyelesaikannya salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan keluarga Sakinah (Laili, 2014). Penyuluhan keluarga sakinah adalah

pemberian bimbingan oleh seorang penyuluh yang berisi tentang materi-materi yang berkaitan dengan bagaimana membangun keluarga yang diharapkan demi mencapai keluarga yang tentram dan bahagia di dunia dan akhirat. Penyuluhan keluarga sakinah pada lansia diharapkan mampu menjadikan rumah tangga pada lansia tetap harmonis dan kebutuhan fisik dan biologis masing-masing pasangan tetap terpenuhi.

B. METODE PENELITIAN

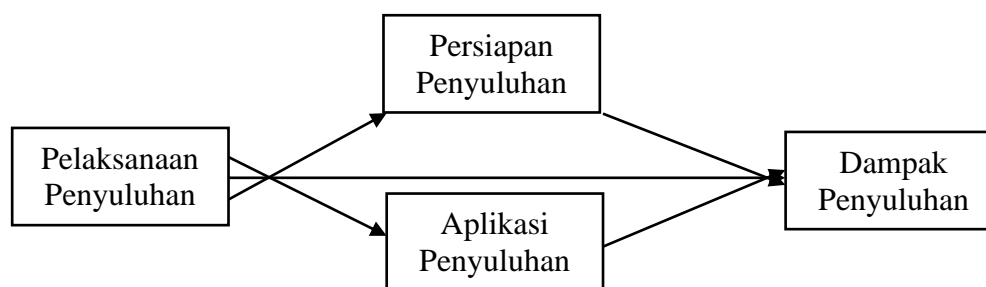
Penelitian dilakukan dengan kualitatif yang mana peneliti berusaha mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat dan tulisan lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang mana peneliti mengungkapkan secara mendalam tentang penyuluhan keluarga Sakinah pada lansia apa dan bagaimana proses penyuluhan tersebut. Subjek dan lokasi penelitian ini adalah lansia yang terdapat di Desa Sana Dajah, Pasean, Pamekasan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: pertama wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan digali datanya terkait penyuluhan keluarga Sakinah kepada 1 tenaga penyuluh, 2 tenaga pembantu penyuluh, dan 3 pasangan lansia. Kedua Teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen berupa foto kegiatan penyuluhan dan berkas atau file materi yang diberikan pada saat penyuluhan. Ketiga observasi dengan mengamati proses penyuluhan dari persiapan sampai pada penutupan proses penyuluhan.

Teknik Analisa data dilakukan: pertama reduksi yaitu dengan mengumpulkan data sesuai dengan focus atau tema penelitian yang telah dipersiapkan peneliti yang terinterpretasi pada pedoman wawancara. Kedua penyajian data, setelah data dioperoleh dalam bentuk hasil wawancara, dokumentasi dan observasi kemudian peneliti menampilkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tulisan yang digunakan untuk memperoleh data yang sesungguhnya dan komprehensif. Ketiga penarikan kesimpulan, data yang telah ditampilkan dalam bentuk tulisan berdasarkan focus atau tema penelitian, kemudian dilakukan penyimpulan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebenarnya.

Teknik keabsahan data: pertama triangulasi Teknik yaitu dengan mengkombinasikan hasil penelitian dengan Teknik yang lain yaitu hasil data dari hasil wawancara dikombinasikan dan dikomparasikan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Kedua triangulasi sumber, yaitu peneliti mengkomparasikan hasil penelitian antara sumber satu dengan sumber yang lain dalam hal ini data dari penyuluh dikomparasikan dengan data dari tenaga pembantu penyuluh dan pasangan lansia.

Adapun desain dalam penelitian tentang penyuluhan keluarga Sakinah pada lansia di Desa Sana Daja, Pasean, Pamekasan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan keluarga sakinah pada lansia di Desa Sana Daja Pasen Pamekasan yang peneliti temukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penyuluhan

a. Persiapan Penyuluhan

Persiapan penyuluhan atau juga disebut dengan perencanaan penyuluhan merupakan Langkah awal yang dilakukan oleh seorang penyuluh sebelum mengaplikasikan materi penyuluhan yang akan diberikan kepada objek yang telah ditentukan. Adapun proses persiapan penyuluhan dilakukan sebagai berikut:

1) Mementukan Lokasi Penyuluhan

Penentuan lokasi penyuluhan dilakukan setelah para penyuluh memastikan materi dan tema penyuluhan yang akan dilakukan. Proses penentuan lokasi didasarkan pada Analisa kondisi masyarakat yang diambil dari Kantor Urusan Agama setempat. Setelah menemukan kondisi yang cocok dengan tema penyuluhan, kemudian penyuluh menentukan lokasi strategis pelaksanaan penyuluhan. Lokasi penyuluhan memiliki peran penting dalam keberhasilan proses penyuluhan karena lokasi mampu mempengaruhi kehadiran objek pada saat penyuluhan. Jika lokasi penyuluhan terlalu jauh dari pemukiman warga, maka kemungkinan peserta penyuluhan yang hadir sedikit begitu juga sebaliknya. Adapun lokasi penyuluhan dalam penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama Pasean Pamekasan.

2) Menyusun Materi Penyuluhan

Keluarga Sakinah dalam mencapainya sangatlah tidak mudah, diperlukan perjuangan dan ikhtiar yang tinggi dari pasangan suami istri. Keluarga Sakinah bermanfaat bagi pasangan suami istri untuk menambah “kelengketan” hubungan suami istri sampai akhir hayat mereka. Oleh karena itu, penyuluh harus mampu memberikan amunisi kepada objek penyuluhan supaya tetap terbimbing dalam berumah tangga terutama pada lansia. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a) Mengajak untuk introspeksi diri, Pada penyuluhan keluarga sakinah yang dilakukan penyuluh untuk membangun konsentrasi pada proses penyampaian materi selanjutnya adalah dengan mengajak

para ibu-ibu lansia dengan introspeksi diri atas masalah-masalah yang pernah dialami sehingga menyebabkan keluarga retak dan tidak hadirnya keharmonisan rumah tangga. Pada proses ini, yang dilakukan penyuluh dengan metode “menutup kedua mata”. Metode menutup mata adalah semua jamaah yang hadir diperintahkan untuk menutup mata dan mengingat masalah-masalah dengan suami apa penyebabnya sehingga keluarga terdapat pertengkaran. Pada proses tersebut, penyuluh memberikan renungan-renungan dengan bahasa yang mudah dipahami jamaah, yaitu renungan bahwa umur yang akan dihadapi semakin berkurang dan masih belum merasakan kebahagiaan antara pasangan. Renungan tersebut dilaksanakan kurang lebih 15 menit sampai jamaah menyesali dan diantara mereka meneteskan air mata karena diantara mereka menyesali umur yang akan mereka hadapi semakin berkurang, sebagian mereka timbul dalam hati untuk saling mangasihi antara pasangan kedepannya. Metode dalam penyuluhan sangat mempengaruhi dalam penyampaian pesan kepada objek karena penyuluhan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengajaran dan didikan kepada seseorang yang didalamnya berisi pesan moral dan mampu membantu masyarakat untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi hingga mereka sadar dan mampu menjadi pribadi yang lebih baik bagi dirinya dan orang lain (Nurdin, 2014).

- b) Materi tentang penanaman nilai-nilai agama pada keluarga, Setelah penyuluh mengajak jamaah untuk introspeksi diri, penyuluh menyampaikan materi tentang penanaman nilai-nilai agama yang kuat adalah penyuluh menyampaikan materi untuk membangun keluarga yang selalu berpegang teguh pada ajaran agama karena landasan utama dalam membangun keluarga Sakinah adalah ketaqwaan dan keimanan yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits. Al-quran menjelaskan sebagai berikut: *“Kemudian jika kamu selisih paham/pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasulullah (Sunnah)”*. (An-Nisa' 59). Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ketika suami istri mengalami permasalahan, maka harus tetap berpegang teguh pada al-quran dan hadits. Ia menjadi panduan kepada suami istri sekiranya menghadapi berbagai masalah yang akan timbul dalam kehidupan berumah tangga, tanpa menyalahkan salah satu pasangan. Untuk membangun keluarga sakinah, seorang muslim harus tetap berpegang teguh pada ajaran Islam (Basir, 2019). Keluarga juga berfungsi sebagai Religius yaitu tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, penyadaran dan praktik

dalam kehidupan sehari – hari sehingga tercipta iklim keagamaan didalamnya (Sholihah & Al-Faruq, 2020). Menurut al-Jurjani (ahli bahasa), *sakînah* adalah adanya ketentraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu yang tidak diduga, dibarengi satu *nûr* (cahaya) dalam hati yang memberi ketenangan dan ketentraman pada yang menyaksikannya, dan merupakan keyakinan berdasarkan penglihatan (*ain al -yaqîn*) (Ismatullah, 2015).

- c) Materi keteladanan, Materi keteladanan adalah penyuluh memberikan gambaran dan contoh tentang keluarga yang dapat membangun keluarga sakinah seperti kisah teladan para istri rasulullah dan para sahabat. Penyuluh menceritakan tentang kisah sitti Khadijah yang selalu setia menemani dan mendukung perjuangan rasulullah baik berupa harta dan doa hingga sitti Khadijah wafat. Kisah teladan ini diharapkan mampu para jamaah penyuluhan meneladani Khadijah di sisa umur yang sudah lanjut. Salah satu kisah teladan Sitti Khadijah dan rasulullah adalah membangun keterbukaan dengan berkomunikasi tentang permasalahan dalam keluarga. Interaksi antar dua manusia yang dilakukan untuk menentukan, mempertahankan dan meningkatkan apa yang diinginkan disebut dengan komunikasi (Laili & Sugiyanto, 2014).
- d) Materi qana'ah, Materi qanaah adalah para jamaah diajak untuk selalu memiliki sikap menerima apa adanya pada anggota keluarganya. Qana'ah perlu dikembangkan dalam kehidupan rumah tangga karena dengan Qana'ah pasangan suami istri menjadi lebih ikhlas dan bersyukur dengan apa yang dimilikinya sekarang. Oleh sebab itu, Qana'ah harus menjadi benteng kehidupan dalam hubungan suami istri dengan tujuan terjadinya hubungan yang harmonis sehingga menghindarkan mereka dari pertengkaran ataupun perceraian. Qana'ah sebagai solusi mengentaskan persoalan disharmoni dalam keluarga untuk menghindari konflik yang terjadi antara suami dan istri, qanaah dalam arti merasa cukup atas apa yang dikaruniakan Allah sehingga mampu menjauhkan diri dari sifat tamak (Andriani & Ihsan, 2019).
- e) Materi keharmonisan, Materi keharmonisan adalah materi untuk selalu menjaga keharmonisan dalam rumah tangga. Hubungan suami istri yang sudah memasuki umur lansia (tua) cenderung susah mendapatkan keharmonisan dalam rumahtangganya, sehingga diperlukan upaya khusus dan serius untuk memberikan beberapa pandangan dan pemahaman kepada mereka tentang keharmonisan yang perlu diberi pupuk yaitu dengan memiliki sikap *mawaddah warahmah*. Mawaddah adalah cinta sedangkan *rahmah*

adalah sayang. Kedua komponen ini sangat dibutuhkan dalam keluarga karena tanpa rasa harmonis, maka kemungkinan kondisi perkawinan seseorang akan mudah mendapatkan kehancuran. Sikap tersebut dapat diimbangi dengan pengertian dan perhatian pasangan terutama yang sudah lansia dengan tetap cinta dan sayang tanpa melihat umur, melainkan menjadikan keluarga tetap sebagaimana pernikahan yang masih baru, tanpa melihat perubahan fisik dan kekurangan. Dalam sebuah pernikahan terdapat sebuah tujuan yang harus pengantin capai yaitu keluarga Sakinah melalui peningkatan prinsip mawaddah dan warahmah yang harus mereka capai dengan tujuan menjalankan perintah Allah SWT untuk membentuk keluarga yang harmonis (Muna & Munir, 2021). Adapun bentuk keluarga yang harmonis antara lain adanya kebersamaan dan komunikasi yang baik antara suami istri, adanya perhatian dan komitmen yang tinggi untuk menjaga hubungan rumah tangga serta adanya keserasaan yang ditampilkan oleh suami istri (Putri, 2017).

- f) Materi hak dan kewajiban suami istri, dalam hubungan rumah tangga suami dan istri sejatinya memiliki hak dan kewajiban yang patut untuk diperhatikan oleh pasangan tersebut. Salah satu kewajiban yang ada seperti suami mencari nafkah dan juga mampu memimpin keluarganya dengan penuh tanggungjawab. Nafkah suami pada istri mencakup nafkah batin dan nafkah lahir. Nafkah batin mencakup pemenuhan kebutuhan seksual. Tetapi di masa lansia laki-laki sudah berkurang syahwat pada istri, dengan itulah kedua pasangan dapat mencari solusi antara keduanya. Pasangan suami istri pada usia lansia memiliki rasa jenuh khususnya dalam persoalan hubungan suami istri, kemampuan seksual dan daya Tarik yang semakin menurun, cenderung merasa kesepian dalam kehidupan hari-hari, dan anggapan tidak baik jika masih melakukan hubungan suami istri pada usia renta (Laili & Sugiyanto, 2014). Kewajiban seorang istri yaitu patuh pada suami, membimbing anak dan menjaga kehormatan diri dan keluarga. Perintah tersebut juga berlaku bagi lansia karena kebanyakan lansia sudah meninggalkan merawat badan untuk suaminya dengan alasan sudah umur yang lanjut tidak lagi ada lelaki yang tertarik padanya, namun pada hakikatnya memperbaiki dan merawat kebersihan tubuh anjuran bagi umat Islam tidak memilih umur. Seksualitas merupakan ibadah dan bentuk ketaatan seorang istri kepada suaminya, dan untuk menjaga keharmonisan rumah tangga (Pambudi, et, al, 2018). Kepatuhan seorang istri kepada suami

didasarkan pada menjalani ketaatan dan kewajiban kepada Allah SWT dan Rasul-nya untuk mendapatkan syurga Allah SWT.

2. Dampak Penyuluhan

Adapun dampak dari penyuluhan pada lansia adalah *pertama* bertambahnya wawasan masyarakat terhadap hak dan kewajiban suami dan istri, landasan-landasan dalam berkeluarga, cara menumbuhkan kasih sayang antara suami dan istri, dan mengetahui kisah teladan salah satu istri rasulullah yang dapat diteladani sehingga dapat terbangun keluarga sakinah yaitu keluarga yang menjadi dambaan bagi semua orang karena dengan ketentraman dan kebahagiaan dalam berumah tangga sehingga timbul perasaan bahagia, bersyukur, lebih menikmati, dan semakin harmonis ((Putri, et, al 2017). *Kedua* masyarakat merasakan terdapat siraman rohani tentang bagaimana membangun keluarga sakinah karena penyuluhan keluarga sakinah yang diadakan merupakan perdana sehingga masyarakat ingin diadakan penyuluhan serupa dengan tema yang berbeda untuk selalu terjalin keluarga yang diharapkan Allah. Penyuluhan merupakan prose belajar psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif manusia dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap (Cahyaningsih dkk, 2013).

D. SIMPULAN

Bertambahnya usia pada manusia berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga karena semakin tua umur manusia, semakin kehilangan seksualitas dan perhatian terhadap pasangan sehingga membutuhkan cara untuk mengembalikan keluarga menjadi tentram yaitu dengan penyuluhan keluarga sakinah. Dalam memberikan penyuluhan, penyuluh harus mengetahui materi-materi yang berkaitan dengan keluarga sakinah supaya objek penyuluhan dapat mengamalkan apa yang akan disampaikan yaitu dengan mengajak jamaah untuk introspeksi diri dengan renungan-renungan, menyampaikan materi tentang penanaman nilai-nilai agama Islam, materi keteladanan, keharmonisan, qana'ah, dan materi tentang hak dan kewajiban suami istri. Penyuluhan tersebut memiliki dampak bagi lansia yaitu bertambahnya wawasan tentang bagaimana membangun keluarga sakinah serta merasakan terdapat siraman rohani karena penyuluhan perdana tentang keluarga sakinah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I., & Ihsan, M.Z. (2019). Konsep Qana'ah Dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis Perspektif Al-quran. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 03(01), 64-72.
- Asman. (2020). Keluarga Sakinah Dalam Kajian Hukum Islam. *Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan* 07(02), 99-116.
- Basir, S. (2019). Membangun Keluarga Sakinah. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*,

06(02), 99 – 108.

- Cahyaningsih, et al. (2013). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Analgetik di Kecamatan Cangkringan Sleman. *Mutiara Medik*, 13(02), 98-104.
- Chadajah, S. (2018). Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam. *Rausyan Fikr*, 14(01), 113-128.
- Ismatulloh. A.M. (2015). Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Quran (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Quran Dan Tafsirnya). *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 14(01), 1-12.
- Laili, S., & Sugiyanto. (2014). Hubungan Komunikasi Antara Suami Istri Dengan Memenuhi Kebutuhan Seksual Pada Lansia di Dusun Karang Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- Muna, M., & Munir, M. (2021). Upaya Membentuk Keluarga *Sakīnah* Pada Keluarga Penghafal Alquran. *Jurnal Antologi Hukum*. 65-80.
- Nuridin. (2014). Pengaruh Metode Penyuluhan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(02), 201-206.
- Pambudi H. A. et al. (2018). Pandangan Lansia tentang Seksualitas pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan*, 09(01), 54-159.
- Putri, N. A. K. (2017). Romantisme Pada Pasangan Lanjut Usia. *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sholihah, R. (2020). Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhammad Quraish Shihab. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. Vol. 1, No. 4. 113-129.
- Soleh, M. (2021). Implementasi Gerakan Keluarga Sakinah Sesuai Keputusan Menteri Nomor 3 Tahun 1999. (Studi Kasus di Desa Pucakwangi Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Hukum dan Pengkajian Islam*, 01(02), 98-107.